

KESEJAHTERAAN YANG BAIK

Luaran yang dihasilkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa dapat berupa penyelesaian masalah masyarakat, pemanfaatan teknologi tepat guna, bahan pengembangan iptek dan atau bahan ajar untuk memperkaya sumber pembelajaran, pemberdayaan masyarakat binaan, pengembangan intelektualitas masyarakat, serta peningkatan mutu dan mental manusia Indonesia, difokuskan pada masalah kesehatan (kehidupan yang sehat), dan kesejahteraan masyarakat. Kesehatan dan kesejahteraan masyarakat tidak terbatas pada upaya mengatasi berbagai jenis penyakit; layanan kesehatan (obat, vaksin, perekrutan dan pelatihan tenaga kesehatan), meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan, perlindungan risiko finansial, dan upaya meningkatkan pembiayaan kesehatan. Topik unggulan kesehatan dan kesejahteraan dapat diakomodasi oleh berbagai disiplin ilmu. Kesejahteraan yang baik merupakan tema yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam era pascapandemi.



✉ zahirpublishing@gmail.com
🌐 www.zahirpublishing.net



KESEJAHTERAAN YANG BAIK

ZAHR
PUBLISHING

Abdimas Seri 1

KESEJAHTERAAN YANG BAIK

EDITOR:
ROSIDA TIURMA MANURUNG



Olga Catherina Pattipawaej, Deni Setiawan, dkk.

Abdimas Seri 1
KESEJAHTERAAN YANG BAIK

Editor: Rosida Tiorma Manurung



Abdimas Seri 1
KESEJAHTERAAN YANG BAIK

Penulis

Olga Catherina Pattipawaej, Deni Setiawan, Asriwiyanti Desiani, Ariesa Pandanwangi, Rosida Tiurma Manurung, Meythi Meythi, Amelina Apricia Sjam, Sherlywati, Jahja Hamdani Widjaja, Chandra Kuswoyo, Herlina Herlina, Bram Hadiano, Dini Iskandar, Martalena Martalena, Peter Peter, Ika Gunawan, Seriwati Ginting, Tan Kwang En, Joni, Maria Natalia, Hapnes Toba, Mewati Ayub, Meliana Christianti Johan, Robby Tan, Adelia, Maresha Caroline Wijanto, Daniel Jahja Surjawan, Adriana Halim, Oktavianus Yopi Wardana, Riki Himawan Mulyadi, Dewi Isma Aryani, Ida Ida, Lauw Tjun Tjun, Tessa Eka Darmayanti, Winta Tridhatu Satwikasanti Ariesa Pandanwangi, Belinda Sukapura Dewi, Regina Dhofirani Sunarko, Kezia Kurniawati Nursalin, Jacqueline Mariae Tjandraningtyas, Kristin Rahmani, Heliany Kiswantomo, Surya Setyawan, Nonie Magdalena, Tatik Budiningsih, Trimanto Setyo Wardoyo, Marcellia Susan, Sienly Veronica, Meythi Meythi, Riki Martusa, Rully Arlan Tjahyadi, Nur Nur, Carmen Tiffany Alyssa, Felicia Giovanni Tjandra, Ester Anjelika, Dava R. Indrawan, Jessica Yolanda Lawrence, Ariesa Pandanwangi, Rosida Tiurma Manurung, Meythi Meythi, SeTin SeTin, Lina Anatan, Joni, Maya Malinda, Susanti Saragih, Sri Zaniarti, Fanny Kristine, Yolla Margaretha, Henky Lisan, Suwarno, Imelda Junita, David Try Liputra, Vivi Arisandhy, Florence Leony, Kartika Suhada, Rainisa Maini Heryanto, Debora Vivia Kusumawardani, Yonathan Yehezkiel Widjaja, Martin, Nadia Natalia Suwandi, Muhamad Bagus Tri Ananda, Grecia, Jacqueline Mariae Tjandraningtyas, Meilani Rohinsa, Demson Tiopan, Priska Devina Handoko, Yulanda, Frisky Dei Maria Lamere, Meythi Meythi, Ariesa Pandanwangi, Indah Victoria Sandroto, Christina, Christina Wirawan, Jimmy Gozaly, Melina Hermawan, Noek Sulandari, Yulianti, Ivonne Averina Setiawan, Marisha Fishella

Editor

Rosida Tiurma Manurung

Tata Letak

Ulfa

Desain Sampul

Zulkarizki

15.5 x 23 cm, viii + 266 hlm.

Cetakan I, Maret 2023

ISBN: 978-623-466-223-8

Diterbitkan oleh:

ZAHIR PUBLISHING

Kadisoka RT. 05 RW. 02, Purwomartani,

Kalasan, Sleman, Yogyakarta 55571

e-mail : zahirpublishing@gmail.com

Anggota IKAPI D.I. Yogyakarta

No. 132/DIY/2020

Bekerja sama dengan:

Universitas Kristen Maranatha

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak

sebagian atau seluruh isi buku ini

tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Bapak dan Ibu yang budiman,

Syukur kepada Tuhan, bunga rampai “Abdimas Seri 1: Kesejahteraan yang Baik” telah terbit dan siap didistribusikan kepada masyarakat. Kehadiran bunga rampai ini merupakan oase yang segar untuk memotivasi para dosen dan mahasiswa untuk memublikasikan hasil pengabdian kepada masyarakat.

Secara sederhana, pengabdian masyarakat dapat diartikan sebagai proses implementasi atau penerapan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki dosen serta mahasiswa kepada masyarakat. Oleh sebab sejatinya, dosen tidak hanya dituntut dan diharapkan untuk bisa berbagi ilmu pengetahuan dengan mahasiswa di kampus, melainkan juga kepada masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat inilah, para dosen memiliki kesempatan untuk bisa menerapkan ilmu yang dimiliki secara langsung. Dimulai dengan memberikan pengarahan atau sosialisasi agar masyarakat menghayati dan memahami teknologi dan ilmu pengetahuan yang disampaikan dosen untuk mengatasi permasalahan yang ada. Kemudian, bersama masyarakat mulai diterapkan. Bagi dosen dan mahasiswa, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mampu mengembangkan kemampuan komunikasi, kemampuan berkolaborasi, menyelesaikan masalah di tengah masyarakat, membangun jejaring, dan melaksanakan tugas serta tanggung jawab sebagai dosen dan mahasiswa.

Akhir kata, saya tutup dengan pesan “Pengabdian masyarakat berupa pemberdayaan masyarakat sangat penting untuk peningkatan kesejahteraan yang baik.” Sekian dan terima kasih. Tuhan memberkati.

Bandung, 28 Februari 2023
Ketua LPPM

Dr. Meythi, S.E., M.Si., Ak., CA.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
TROTOAR AMAN DAN NYAMAN DI UNIVERSITAS KRISTEN MARANATHA JALAN SURIA SUMANTRI BANDUNG Olga Catherina Pattipawaej, Deni Setiawan, Asriwiyanti Desiani.....	1
DAMPAK MEDIA SOSIAL DALAM PENGGUNAAN GAWAI BAGI ANAK-ANAK DI SEKOLAH DASAR Ariesa Pandanwangi, Rosida Tiurma Manurung, Meythi Meythi	11
DESAIN PRODUK DAN PROSES UNTUK PENGUATAN FUNGSI MANAJEMEN OPERASIONAL BISNIS Amelina Apricia Sjam, Sherlywati, Jahja Hamdani Widjaja, Chandra Kuswoyo.....	21
JADILAH INVESTOR YANG CERDAS Herlina Herlina, Bram Hadianto, Dini Iskandar, Martalena Martalena, Peter Peter, Ika Gunawan.....	33
KATEKISASI PRANIKAH PENTINGNYA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN KELUARGA Seriwati Ginting.....	45
KETERAMPILAN BERKOMUNIKASI BAGI PARA PENGUSAHA USAHA KECIL MENENGAH Tan Kwang En, Joni, Maria Natalia.....	55
TANTANGAN BEBRAS UNTUK KOMUNITAS PEMBELAJAR KOMPUTASIONAL Hapnes Toba, Mewati Ayub, Meliana Christianti Johan, Robby Tan, Adelia, Maresha Caroline Wijanto, Daniel Jahja Surjawan, Adriana Halim, Oktavianus Yopi Wardana.....	65
OPTIMALISASI DESAIN GRAFIS SEBAGAI MEDIA INFORMASI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DI PANTI ARRAHMAN YOGYAKARTA Riki Himawan Mulyadi, Dewi Isma Aryani, Ida Ida, Lauw Tjun, Tessa Eka Darmayanti, Winta Tridhatu Satwikasanti.....	81

PELATIHAN PENCATATAN AKUNTANSI USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DESA CIPOREAT Riki Martusa, Meythi Meythi.....	93
BATIK KREATIF-TEKNIK COLET: PENDAMPINGAN SENI LUKIS BATIK UNTUK MGMP GURU SENI BUDAYA DI GARUT Ariesa Pandanwangi, Belinda Sukapura Dewi.....	105
PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI EDUKASI, KETERAMPILAN DAN DISKUSI UNTUK MENGHASILKAN UMKM BERNILAI DI DESA CIPOREAT Regina Dhofirani Sunarko, Kezia Kurniawati Nursalin	119
PEMBEKALAN PENDEKATAN PSIKOLOGI DALAM PELAYANAN DAN PASTORAL KONSELING BAGI PENDETA GEREJA PROTESTAN MALUKU Jacqueline Mariae Tjandraningtyas, Kristin Rahmani, Heliany Kiswantomo, Surya Setyawan	133
PENGABDIAN MASYARAKAT LANSIA MANDIRI POSBINDU "TULIP" Nonie Magdalena, Tatik Budiningsih, Ika Gunawan, Trimanto Setyo Wardoyo, Marcellia Susan, Jahja Hamdani Widjaja, Sienly Veronica, Meythi Meythi, Riki Martusa, Rully Arlan Tjahyadi, Nur Nur, Carmen Tiffany Alyssa, Felicia Giovanni Tjandra, Ester Anjelika, Dava R. Indrawan, Jessica Yolanda Lauwrence.....	147
PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL MENENGAH (UMKM): BERTAHAN PADA ERA DIGITAL Oktavianti Oktavianti, SeTin SeTin, Vinny Stephanie Hidayat, Verani Carolina, Yenni Carolina.....	161
PENYULUHAN KEMASAN RAMAH LINGKUNGAN UNTUK UMKM DI DESA CIPOREAT Ariesa Pandanwangi, Rosida Tiurma Manurung, Meythi Meythi, SeTin SeTin.....	169
PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BAGI MASYARAKAT THAILAND MENGGUNAKAN APLIKASI <i>EXCEL</i> Tan Ming Kuang, Lina Anatan, Surya Setyawan, Joni.....	179

PERENCANAAN KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN BAGI UMKM DESA WANGISAGARA Maya Malinda, Susanti Saragih, Sri Zaniarti, Fanny Kristine, Yolla Margaretha, Henky Lisan Suwarno, Imelda Junita	193
EDUKASI PENENTUAN JUMLAH TENAGA KERJA YANG TEPAT UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIVITAS PABRIK MIE HO KIE SAN, PATIKRAJA David Try Liputra, Vivi Arisandhy, Florence Leony, Kartika Suhada, Rainisa Maini Heryanto, Debora Vivia Kusumawardani, Yonathan Yehezkiel Widjaja, Martin, Nadia Natalia Suwandi, Muhamad Bagus Tri Ananda, Grecia	207
PSIKOEDUKASI TENTANG PENDIDIKAN SEKSUAL BAGI REMAJA KARANG TARUNA KELURAHAN PAMINGGIR GARUT Jacqueline Mariae Tjandraningtyas, Meilani Rohinsa, Helianny Kiswantomo, Kristin Rahmani, Demson Tiopan, Priska Devina Handoko, Yulanda	215
SOLUSI DALAM MENGELOLA USAHA DAN KEUANGAN DI DESA CIPOREAT Frisky Dei Maria Lamere, Meythi Meythi	227
PELATIHAN GUTTA TAMARIND DI SMP DAYA SUSILA GARUT Belinda Sukapura Dewi, Ariesa Pandanwangi.....	239
KREATIVITAS, INOVASI, DAN INISIATIF KARYAWAN PADA PELAYANAN KANTOR KELURAHAN Indah Victoria Sandroto, Christina, Christina Wirawan, Jimmy Gozaly, Melina Hermawan, Noek Sulandari, Yulianti, Ivonne Averina Setiawan, Marisha Fishella	251

DAMPAK MEDIA SOSIAL DALAM PENGGUNAAN GAWAI BAGI ANAK-ANAK DI SEKOLAH DASAR

Ariesa Pandanwangi¹⁾, Rosida Tiurma Manurung²⁾, Meythi Meythi³⁾
Universitas Kristen Maranatha^{1), 2), 3)}

Alamat korespondensi (ariesa.pandanwangi@maranatha.edu)

PENDAHULUAN

Anak-anak dalam kehidupan sehari-harinya sangat lekat dengan media sosial yang sangat mudah mereka akses dari gawai. Bagi mereka media sosial adalah “teman” yang dapat mengisi sisi lain dalam kehidupannya. Penggunaan media sosial ini, semakin lama semakin meningkat, ditambah dengan kecanggihan teknologi, yang membuat data apapun mudah didapat melalui platform ini (Bozzola *et al.*, 2022; Dilci & Eranıl, 2018). Media sosial ini juga merupakan aplikasi yang dapat diakses, diunduh dan dipergunakan oleh anak-anak dengan mudah. Aplikasi ini dapat diakses melalui gawai setiap pengguna (*user*) dapat berbagi ide, berbagi keilmuan yang divisualisasikan secara menarik, karena dikonsumsi oleh anak-anak, ataupun berteman melalui jaringan baru pertemanan melalui berbagai situs terkenal seperti Facebook, Twitter, Instagram, dan masih banyak lagi (Zyoud, Sweileh, Awang, & Al-Jabi, 2018). Bahkan kini menonton berbagai film tayangan terbaru juga dengan mudah diakses dari Netflix. Kemudahan -kemudahan ini membuat banyak orang tua menyangka bahwa anak-anak mereka terpenuhi kebutuhannya, karena mereka langka untuk mengeluh ataupun menuntut hal lainnya, kebersamaan dalam keluarga lambat laun menghilang karena semua asik dengan gawainya.

Perkembangan Teknologi Informasi (TI), jelas memiliki dampak yang luar biasa bagi anak-anak. Jauh dari orang tua mereka dapat dengan mudah menghubungi, demikian pula sebaliknya. Sentuhan kasih, pelukan dalam keluarga terkadang berkurang karena adanya keasikan dalam menggunakan gawai. Padahal dahulu orang tua

selalu mendahulukan kepentingan anak melalui sentuhan, sapaan, dan juga pelukan. Bahkan orang tua juga meluangkan waktunya untuk bermain dengan anak-anak mereka, mainan tradisional yang kini juga langka ditemui. Kini semua tergantikan oleh gawai. Permainan yang mengasyikan kini juga tergantikan oleh game-game yang mudah diakses, bahkan hingga dini hari (Miranti & Putri, 2021).

Gadget atau Gawai adalah sebuah alat berupa elektronik dengan bentukan yang menarik dan selalui diperbaharui, setiap merek berlomba-lomba untuk menarik minat konsumen dengan harga yang sangat bersaing di pasaran (Chaidirman, Indriastuti, & Narmi, 2019; Miranti & Putri, 2021) juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral dan tradisi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ditandai dengan kemajuan di bidang media informasi dan teknologi saat ini telah berjalan begitu pesat. Kemajuan teknologi seperti gadget yang saat ini sudah menjadi hal lazim bagi masyarakat, termasuk juga pada kalangan anak usia dini. Penggunaan gadget pada anak usia dini, perlu diawasi dan mendapat pantauan dari pendidik maupun orang tua, karena meskipun gadget memiliki kecanggihan untuk menambah pengetahuan anak, tetapi gadget juga dapat memberikan dampak pada anak. Metode yang digunakan adalah metode penelitian lapangan (field research). Berbagai fitur dan inovasi terbaru mereka sampaikan melalui benturan periklanan yang dasyat. Dalam hal ini digelontorkan dana oleh berbagai perusahaan, demi menarik keuntungan. Terkait dalam hal ini, siapa yang dirugikan? Dibutuhkan sebuah strategi dalam keluarga, guru sekolah ataupun pihak pemerintah untuk menyikapinya.

Melalui sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, tim dosen dari Universitas Kristen Maranatha, membantu memberikan solusi mengenai efek dari penggunaan gawai bagi anak-anak di Sekolah Dasar Babakan Jeruk Jalan Babakan Jeruk Bandung. Pengabdian kepada masyarakat ini melibatkan dosen dari lintas program studi.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode *service learning*. *Service learning* adalah metode pengajaran untuk memecahkan permasalahan masyarakat secara langsung dengan cara mengkombinasikan tujuan akademik dengan upaya menumbuhkan kesadaran (Setyowati & Permata, 2018). Pelatihan merupakan salah satu bentuk metode *service learning*, yaitu mendidik berbasis kepakaran dan memberikan pengalaman kepada masyarakat secara terstruktur. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara mengadakan proses diskusi dan tanya jawab antara narasumber dengan para peserta pelatihan. Lalu proses transfer pengetahuan dari narasumber kepada para peserta pelatihan diukur menggunakan *pretest* dan *posttest*. Jadi efektivitas pemberian materi dari narasumber kepada para peserta pelatihan dapat dievaluasi secara akurat.

PEMBAHASAN

Masa usia 6-12 tahun merupakan usia dimana anak memperoleh Pendidikan dasar dan penanaman karakter agar tidak acuh pada lingkungan dan memiliki empati terhadap sekelilingnya, juga hormat kepada orang yang lebih tua. Komunikatif apabila diajak berkomunikasi. Apakah hal ini yang sudah dialami oleh para orang tua? Kenyataannya melalui para guru sekolah, yang disampaikan kepada tim pengabdian, mereka mengeluhkan bagaimana anak bila dipanggil guru kerap tidak mendengarkan dengan baik, sehingga anak harus dipanggil berkali kali karena, mata mereka tertuju dengan gawai yang dipegangnya. Ketika rekannya mencolek tubuhnya barulah anak tersebut bereaksi. Begitupun kejadian ini yang terjadi ketika anak dirumah, komunikasi dengan orang tua kerap terhalang oleh adanya gawai ini, hal ini telah lama dikeluhkan para orang tua kepada pihak sekolah. Untuk menanggulangi hal ini baik pihak sekolah ataupun orang tua siswa sudah sepakat di dalam kelas tidak ada yang memegang gawai, demikian pula pada jam belajar di rumah. Ternyata hal ini belum menjadi solusi, bahkan anak berani mencuri-curi waktu untuk dapat menggunakan gawai mereka.

Solusi yang diberikan oleh tim pengabdian dalam hal ini adalah menawarkan bentuk sosialisasi interaktif dengan tatap muka langsung bersama-anak-anak. Cara ini dilakukan dengan ceria baik melalui tanya jawab dengan berbagai macam hadiah yang menarik dan bernyanyi.

Tabel 1 Hasil pengolahan data responden

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Siswa-siswi kelas:		
4 SD	14	24
5 SD	30	51
6 SD	15	26
Usia (tahun):		
8	1	2
9	3	5
10	19	32
11	25	42
12	10	17
13	1	2
Jenis kelamin:		
Laki-laki	33	56
Perempuan	26	44
Gawai yang digunakan:		
Telepon genggam	38	64
Televisi	14	24
Komputer/laptop	7	12
Lama penggunaan gawai:		
Tidak menggunakan gawai	1	2
Kurang dari 1 jam	17	29
1-2 jam	32	54
2-3 jam	6	10
3-4 jam	1	2
Lebih dari 4 jam	2	3

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Pendampingan penggunaan gawai:		
Tanpa pendamping	19	32
Didampingi orang tua (ayah/ibu)	36	61
Didampingi oleh pengasuh/kakak/saudara yang lebih tua	4	7
Sumber pelatihan gawai:		
Tidak pernah	12	20
Keluarga	32	54
Sekolah	5	9
Keluarga dan sekolah	10	17
Tujuan penggunaan gawai:		
Mencari materi pelajaran	34	58
Bermain game	8	13
Membuka sosial media	7	12
Berkomunikasi	10	17
Memiliki media sosial:		
Tidak memiliki sosial media	1	2
Facebook	14	24
You Tube	52	88
Whatsapp	59	97
Facebook Messenger	3	5
We Chat	4	7
Instagram	25	42
Tik Tok	38	64
Telegram	5	9
Twitter	2	3
Line	0	0
Game (Roblox/Free Fire)	12	20

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Aplikasi yang sering digunakan:		
Tidak memiliki sosial media	2	3
Facebook	3	5
You Tube	34	58
Whatsapp	41	70
Facebook Massenger	0	0
We Chat	2	3
Instagram	16	27
Tik Tok	34	58
Telegram	1	2
Twitter	0	0
Line	0	0
Google	23	39
Game (Roblox/Free Fire)	12	20
Orang tua memberi gawai:		
Ya	30	51
Tidak	3	5
Kadang-kadang	26	44
Siswa/i menahan lapar, haus, dan BAB ketika menggunakan gawai:		
Ya	1	2
Tidak	52	88
Kadang-kadang	6	10
Siswa/i suka beraktivitas di rumah jika sudah memegang gawai:		
Ya	14	24
Tidak	29	49
Kadang-kadang	16	27
Siswa/i suka merasa kesal dan marah, jika tidak ada sinyal:		
Ya	12	20
Tidak	31	53
Kadang-kadang	16	27

Karakteristik	Jumlah (n)	Persentase (%)
Siswa/i meminta ijin dalam penggunaan gawai:		
Ya	53	90
Tidak	3	5
Kadang-kadang	3	5
Orang tua membatasi penggunaan gawai:		
Ya	46	78
Tidak	3	5
Kadang-kadang	10	17

Sumber: Kuesioner yang diolah

PENUTUP

Pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar dan para siswa berani mengemukakan pendapatnya bahwa mereka mengetahui bahaya akan penggunaan gawai apabila berlebihan, dampak negative tersebut akan berakibat pada indera mereka seperti mata yang menjadi merah bahkan lama-lama dapat kabur sehingga dibutuhkan kacamata pada usia dasar ini, selain itu juga menurunkan konsentrasi belajar di kelas karena mengantuk akibat penggunaan gawai hingga tengah malam. Tubuh bada bagian punggung juga tanpa disadari semakin lama membungkuk karena mata tertuju kepada gawai yang dipegangnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada para dosen dari lintas progdi yang tergabung dalam Ikatan Kekeluargaan Perempuan Maranatha (IKPM) Universitas Kristen Maranatha atas kerjasamanya, dan juga kepada LPPM yang telah mensupport kegiatan ini, juga kepada pihak mitra yaitu pemerintah daerah yang diwakili oleh pihak kecamatan dan juga kepala sekolah SD Babakan Jeruk bandung atas kerjasamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bozzola, E., Spina, G., Agostiniani, R., Barni, S., Russo, R., Scarpato, E., ... Staiano, A. (2022). The Use of Social Media in Children and Adolescents: Scoping Review on the Potential Risks. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(16). <https://doi.org/10.3390/ijerph19169960>
- Chaidirman, C., Indriastuti, D., & Narmi, N. (2019). Fenomena Kecanduan Penggunaan Gawai (Gadget) pada Kalangan Remaja Suku Bajo. *Holistic Nursing and Health Science*, 2(2), 33–41. <https://doi.org/10.14710/hnhs.2.2.2019.33-41>
- Dilci, T., & Eranil, A. K. (2018). *The Impact of Social Media on Children*. 5(2015), 1–10. <https://doi.org/10.4018/978-1-5225-5733-3.ch001>
- Miranti, P., & Putri, L. D. (2021). Waspada Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Cendekiawan Ilmiah PLS*, 6(1), 46–55. <https://doi.org/10.56872/elathfal.v1i01.273>
- Setyowati, E., & Permata, A. (2018). Service Learning: Mengintegrasikan Tujuan Akademik dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian Kepada Masyarakat. *Bakti Budaya*, 1(2), 143-192.
- Zyoud, S. H., Sweileh, W. M., Awang, R., & Al-Jabi, S. W. (2018). Global trends in research related to social media in psychology: Mapping and bibliometric analysis. *International Journal of Mental Health Systems*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.1186/s13033-018-0182-6>

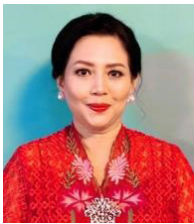
PROFIL SINGKAT



Ariesa Pandanwangi, menyelesaikan Pendidikan Sarjana Seni Rupa di UPI, kemudian lanjut ke Program Magister Seni di ITB, dan lulus dari Program Doktorat Ilmu Seni Rupa dan Desain, ITB, pada tahun 2015. Saat ini berprofesi sebagai Dosen di Program Studi Seni Rupa Murni, FSRD Universitas

Kristen Maranatha, dan mendapatkan tugas tambahan pada bagian riset di LPPM. Aktif sebagai peneliti dengan perolehan dana hibah-hibah, narasumber, pemakalah di forum ilmiah, menulis di jurnal,

pengabdian masyarakat ke berbagai pelosok nusantara, dan memenuhi undangan ke luar negeri sebagai trainer batik lilin dingin, kerap berpameran di nusantara dan juga luar negeri. Kegiatan lainnya aktif membentuk kantung kesenian dengan cara mensinergikan energi kreatif perempuan Indonesia dan juga membangun ASEDas bersama rekan-rekannya dari lintas negara. Keilmuannya berhasil diimplementasikan kedalam lintas bidang, dan sudah diterbitkan dalam beberapa buku.



Rosida Tiurma Manurung lahir pada tanggal 19 Oktober 1967 dan meraih Doktorol Bidang Kajian Linguistik dari Fakultas Ilmu Budaya Universitas Padjadjaran (11 Februari 2014). Beliau menjadi Dosen Tetap UK Maranatha (1999-sekarang). Pada tahun 2012–2016, beliau menjadi Ketua Lembaga Mata Kuliah Umum Universitas Kristen Maranatha. Tahun 2016–2020 menjadi Kepala Pusat P3M Fakultas Psikologi. Tahun 2022–sekarang menjadi Kepala Bidang Abdimas LPPM. Rosida Tiurma Manurung menjadi Pemimpin Redaksi Jurnal Zenit (2003-2016) dan Humanitas Jurnal Psikologi (2014–2020) serta aktif pula menjadi pemakalah baik di forum ilmiah nasional maupun internasional. Rosida Tiurma Manurung beberapa kali meraih hibah Kemendikbudristek. Buku-buku yang telah dihasilkan sudah dipergunakan di berbagai perguruan tinggi. Mata kuliah yang diampu ialah Bahasa Indonesia Akademik, Teknik Penulisan dan Presentasi, Teori Dasar Linguistik, Psikolinguistik, Metode Penelitian Kualitatif, dan Usulan Penelitian.



Dr. Meythi, S.E., M.Si., Ak., CA. Penulis lahir di Cirebon, 17 Februari 1979. Penulis memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di bidang ilmu Akuntansi dari Universitas Kristen Maranatha Bandung pada tahun 2001. Gelar Magister Sains, Profesi Akuntan, dan Doktor di bidang ilmu Akuntansi diperoleh dari Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 2005, 2006 dan 2021. Penulis adalah dosen tetap Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen

Maranatha Bandung, sejak 2005-sekarang, dengan jabatan akademik Lektor Kepala. Penulis mengampu mata kuliah Pelaporan Korporat, Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Seminar Akuntansi Keuangan, dan Metodologi Penelitian. Pengalaman penulis di dalam pengelolaan manajemen Universitas Kristen Maranatha, yaitu sebagai Sekretaris Program Profesi Akuntansi pada tahun 2007-2012 dan sebagai Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat pada tahun 2022 sampai sekarang.